

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA KELAS IV DI SDN 17 SINGKAWANG**

Fitri Dwi Astuti<sup>1</sup>, Andika Kusuma Wijaya<sup>2</sup>, Safrihady<sup>3</sup>,  
<sup>123</sup>PGSD Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang  
<sup>1</sup>fitridwiastuti@gmail.com, <sup>2</sup>andikakusumawijaya1988@gmail.com ,  
<sup>3</sup>safrihady@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low ability to understand students' concepts that occurs in class IV and the use of media in learning is also needed so that students are more interested in learning. The aim of this research is to find out how much influence the discovery learning model assisted by audio-visual media has on class IV students' conceptual understanding at SDN 17 Singkawang. This research is a quantitative research using quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The sampling used in this research was nonprobability sampling with purposive sampling type. So the sample for this research is class IV B as the experimental class with a total of 28 students and class IV C as the control class with a total of 28 students so that the sample in this research is 56 students. The instrument used is a test in the form of essay questions. The research results show that testing the hypothesis using a two-sample t test shows that the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $4.43 > 1.706$ , so  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. With the results, there are differences in the conceptual understanding of class IV students who use the discovery learning learning model assisted by audio-visual media with those of classes who use the direct model at SDN 17 Singkawang. then the Effect Size test obtained a value of 0.96 with high criteria. So in this research, the use of the discovery learning model assisted by audio-visual media has a high influence on students' conceptual understanding. The effect size results are at a value of 0.96, in the range  $0,8 < ES \leq 1,30$ .*

*Keywords: Discovery learning model, audio visual media, understanding concepts*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa yang terjadi di kelas IV dan dibutuhkan juga penggunaan media dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV di SDN 17 Singkawang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Maka sampel penelitian ini yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa dan kelas IV C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes dalam

bentuk soal essay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis menggunakan uji t dua sampel bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,43 > 1,706$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dengan kelas yang menggunakan model langsung di SDN 17 Singkawang. kemudian uji *Effect Size* diperoleh nilai 0,96 dengan kriteria tinggi. Maka dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berpengaruh tinggi terhadap pemahaman konsep siswa hasil *effect size* berada pada nilai 0,96 berada pada rentang  $0,80 \leq ES < 1,30$ .

Kata Kunci: Model *discovery learning*, Media audio visual, Pemahaman konsep

### **A. Pendahuluan**

IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam kurikulum merdeka (Shofia Hattarina, 2022). Adanya perubahan kurikulum tersebut tentu berdampak terhadap seorang guru dalam melaksanakan implementasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial atau IPAS.

Solusi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran IPAS satu diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu siswa diberikan kesempatan untuk menemukan konsep-konsep secara mandiri melalui kegiatan observasi, eksperimentasi, dan penyelidikan. Dengan menggunakan model *discovery learning* yang didukung dengan teknologi dan kolaborasi

dapat membantu siswa membangun pemahaman yang mendalam dan bermakna terhadap pemahaman konsep.

Berdasarkan hasil prariset wawancara dan hasil belajar yang peneliti lakukan di kelas III SDN 17 Singkawang diperoleh sejumlah informasi bahwa pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS masih tergolong rendah. Hasil wawancara dengan guru kelas ditemukan bahwa siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran di kelas, siswa banyak yang kurang antusias dalam belajar dan ketika guru menyampaikan materi terdapat beberapa siswa yang tidak fokus dan hanya berbicara dengan temannya.

Permasalahan utama yang dihadapi siswa dalam mempelajari IPAS yaitu masih kurangnya pemahaman konsep dalam pembelajaran IPAS. Penyebab

kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan materi dan soal-soal IPAS antara lain adalah masih kurang dalam memahami pertanyaan dari guru, kurang mampu mengulang penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Kemudian pada pembelajaran IPAS di sekolah masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih menekankan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan siswa bosan mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah (Idayana, 2018: 32). Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep IPAS peserta didik dan dibutuhkan juga penggunaan media dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang tepat dalam mengatasi masalah pemahaman konsep yang terjadi adalah model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dalam proses

kegiatannya melalui kegiatan penalaran dan menuntun siswa untuk menemukan sendiri pemahaman mengenai struktur ide-ide kunci dari suatu materi. Menurut Syah (2014) *Discovery learning* merupakan bahan pelajaran yang hanya disajikan sebagian atau tidak dalam bentuk yang final, dan diserahkan pada siswa untuk mendapatkan dan menciptakan sendiri. Tujuan dari meningkatkan gaya belajar aktif seperti memperoleh, menyelidik sendiri, hingga hasil yang dicapai tahan lama diingatan dan tidak cepat lupa adalah definisi dari *discovery learning* (Kristin, 2016).

Kegiatan melalui model pembelajaran *discovery learning* akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Menurut Susanto (2013) media pembelajaran adalah alat bantu atau penyampai informasi dari guru kepada siswa. Media audio visual cocok untuk dikombinasikan dengan model *discovery learning* sehingga menutup kekurangan dari model *discovery learning*. Media dalam arti lain merupakan alat grafis dan fotografi yang berguna untuk menangkap, mengolah atau menyusun kembali informasi visual dan linguistic

(Khairina, 2022). Media yang digunakan peneliti dan dipadukan dengan model pembelajaran *discovery learning* yaitu menggunakan media audio visual. Seperti rekaman video, slide suara, dan sebagainya juga dikatakan sebagai media audio visual (Purwono, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofala (2022) menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual siswa dapat memainkan peran aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Nurmardi (2022) menyatakan model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terutama pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media audio visual Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Wujud Zat Dan Perubahannya di Kelas IV SDN 17 Singkawang”.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan atau tindakan yang dilakukan terhadap suatu variabel dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2022) dalam bentuk design ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. pelaksanaannya yaitu pertama diberikan pretest yang fungsinya untuk mrngrtahui keadaan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan terakhir diberikan post-test Bentuk desain penelitian ini di sajikan pada tabel

**Tabel 1 *Design Nonequivalent Control Desain***

Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2022)

Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobablity sampling dengan jenis purposive sampling. Dan dimana purposive sampling

merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Alasan digunakan teknik ini karena diasumsikan adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu menyesuaikan dengan kriteria yang diinginkan pada penelitian ini adalah kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa dan kelas IV C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep dalam bentuk soal essay yang berjumlah 7 butir soal yang sudah divalidasi oleh 3 validator yaitu 2 dosen ahli dan 1 guru kelas, maka hasilnya dapat digunakan. Adapun soal di ujicobakan di SDN 5 Singkawang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery learning* terhadap pemahaman konsep siswa dengan cara memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas IV B (28 siswa), sedangkan kelas kontrol tidak

diberikan perlakuan yaitu kelas IV C (28 siswa). Data yang terkumpul dalam penelitian ini diambil dengan memberikan soal pemahaman konsep siswa yang terdiri dari soal pretest dan posttest yang terdiri dari 7 butir soal dengan indikator pemahaman konsep siswa yaitu 1) menafsirkan, 2) mencontohkan, 3) mengklasifikasikan, 4) merangkum, 5) menyimpulkan, 6) membandingkan, 7) menjelaskan, yang sebelumnya di uji cobakan di sekolah luar penelitian yaitu SDN 5 Singkawang. Soal diberikan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung di SDN 17 Singkawang serta terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 17 Singkawang.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan memberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada terkait pemahaman konsep pada materi wujud zat dan perubahannya. Setelah pretest dilaksanakan selanjutnya siswa diberikan treatment dengan

diterapkannya model pembelajaran model *discovery learning* berbantuan media audio visual untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol diterapkan pembelajaran langsung. Kegiatan akhir dari penelitian ini yaitu siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terkait pemahaman konsep pada materi wujud zat dan perubahannya setelah diberikan treatment.

Sebelum menguji kedua hipotesis peneliti terlebih dahulu untuk melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas data disajikan sebagai berikut.

**Tabel 2 Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	$X^2_{Hitung}$	$X^2_{Tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	-1,88	7,815	Normal
Kontrol	-10,54	7,814	Normal

Adapun kriteria pengujian dengan taraf yang signifikan 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai  $X^2_{Hitung}$  pada kelas eksperimen yaitu -1,88 dan  $X^2_{Tabel}$  dengan nilai 7,815 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5 - 3 = 2$ . Sedangkan  $X^2_{Hitung}$  pada kelas kontrol yaitu -10,54 dan  $X^2_{Tabel}$  dengan nilai 7,814. Karena  $X^2_{Hitung}$  kelas eksperimen yaitu  $-1,88 < X^2_{Tabel} = 7,815$  dan  $X^2_{Hitung}$  kelas kontrol =  $-10,54 < X^2_{Tabel} = 7,814$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal selanjutnya menghitung homogenitas data dengan menggunakan rumus F.

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan rumus F. Adapun perhitungan Uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 3 Perhitungan Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Varians	$F_{Hitung}$	$F_{Tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	91,92	1,15	2,91	Homogen
Kontrol	80,83			

Kriteria: Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , berarti homogen, Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka tidak homogen. Berdasarkan tabel 3 diperoleh  $F_{Hitung} = 1,15$  dan  $F_{Tabel} = 2,91$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 26. Karena  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  ( $1,136 < 2,91$ ), maka kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

Hasil uji hipotesis perbedaan pemahaman konsep siswa materi wujud zat dan perubahannya antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dengan kelas yang menggunakan model langsung pada pemahaman konsep siswa, menggunakan uji t dua sampel. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai uji t maka akan disajikan dalam Tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji T dua sampel**

<b>Uji Hipotesis</b>	
$t_{hitung} >$	4,43
$t_{tabel}$	1,706
Keputusan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,43 > 1,706$ maka $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak.	

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diperhatikan bahwa perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,43 > 1,706$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa kelas IV

yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dengan kelas yang menggunakan model langsung di SDN 17 Singkawang.

Kemudian untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep siswa materi wujud zat dan perubahannya, maka hasil uji *effect size* disajikan dalam Tabel berikut.

**Tabel 5 Interpretasi Nilai Effect Size**

<b>Effect Size</b>	<b>Kriteria</b>
$1,30 \leq ES$	Sangat Tinggi
$0,80 \leq ES \leq 1,30$	Tinggi
$0,50 \leq ES \leq 0,80$	Sedang
$0,20 \leq ES \leq 0,50$	Kecil
$0,00 \leq ES < 0,20$	Sangat kecil

(Solehah dkk, 2019)

Setelah didapatkan nilai *effect size* pada Tabel 5 maka akan diinterpretasi nilainya yaitu sebesar 0,96 dengan kriteria tinggi. Maka dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berpengaruh tinggi terhadap pemahaman konsep siswa hasil *effect size* berada pada nilai 0,96 berada pada rentang  $0,80 < ES \leq 1,30$

1. Perbedaan Pemahaman Konsep Siswa antara Kelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantuan Media Audio Visual dengan Kelas yang menggunakan Model langsung.

Berdasarkan hasil analisis data tahap awal diperoleh data yang menunjukkan bahwa kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama yaitu memiliki pengetahuan yang sama. Kelas eksperimen yaitu kelas IV B diberi perlakuan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dan kelas IV C sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran langsung. Berdasarkan perhitungan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,43 > 1,706$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dengan kelas yang menggunakan model konvensional SDN 17 Singkawang.

Berdasarkan data hasil tes pemahaman konsep Adapun rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 72. Hal tersebut dikarenakan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model *discovery learning* berbantuan media audio visual. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Widiadnyana,dkk., (2014) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa secara bersamaan antara siswa yang mengikuti model *discovery learning* dengan siswa yang mengikuti model pengajaran langsung. Hal ini dikarenakan tahapan-tahapan dari model *discovery learning* dapat mengembangkan sikap ilmiah dan pemahaman konsep. Sementara itu menurut Dafira & Widodo (2021) berpendapat bahwa penggunaan model *discovery learning* berbasis digital ini efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk memahami suatu konsep. Siswa dikatakan memahami konsep

apabila siswa telah menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Model *discovery learning* berbantuan media audio visual dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* berbantuan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Wujud Zat dan Perubahannya Kelas IV SDN 17 Singkawang.

Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep siswa materi wujud zat dan perubahannya dapat dilihat dari hasil analisis. Dengan melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual. Setelah dilakukan perhitungan terhadap nilai pemahaman konsep siswa kemudian untuk menguji pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep siswa materi wujud zat dan perubahannya peneliti menggunakan rumus *effect size*. Yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran

*discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep siswa materi wujud zat dan perubahannya. Setelah didapatkan ES atau *effect size* interpretasi nilainya yaitu sebesar 0,96 dengan kriteria tinggi. Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berpengaruh tinggi terhadap pemahaman konsep siswa materi wujud zat dan perubahannya dengan hasil *effect size* berada dikriteria tinggi dengan nilai 0,96 berada pada rentang  $0,80 < ES \leq 1,30$ .

Diberlakukannya model *discovery learning* berbantuan media audio visual membuat siswa menyukai pembelajaran yang diajarkan. Sehingga dapat memberikan semangat serta motivasi kepada siswa dalam pembelajaran karena siswa sangat menyukai audi visual. Selain itu dengan model tersebut dapat membuat siswa lebih aktif ketika pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Pratiwi, dkk (2022) menegaskan bahwa penggunaan video pembelajaran sangat berpengaruh pada pemahaman konsep siswa. Kemudian menurut Hadi (2017) video berperan sebagai pengantar informasi dengan

kemudahan untuk mengulang atau menghentikan video, sehingga dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Beberapa penelitian terdahulu tersebut menggunakan audio visual yang menunjukkan bahwa audio visual berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dengan melalui beberapa uji dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berpengaruh sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi wujud zat dan perubahannya.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada materi wujud zat dan perubahannya kelas IV SDN 17 Singkawang. Sesuai sub-sub rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji t dua sampel dapat diketahui terdapat perbedaan antara kelas eksperimen

yang diberi perlakuan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dan kelas kontrol yang diberi perlakuan langsung pada pemahaman konsep siswa. Dari perhitungan dengan Uji t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,43 > 1,706$ . dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dengan kelas yang menggunakan model konvensional pada pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 17 Singkawang.

2. Berdasarkan uji besar nya pengaruh (*effect size*) model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep siswa maka hasilnya adalah berpengaruh dengan hasil *effect size* berada dikriteria sangat besar dengan nilai  $0,96$  berada pada rentang  $0,80 < ES \leq 1,30$ .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 17 Singkawang, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, maka saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran maka akan meningkatkan pemahaman konsep dan pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual yang dapat membantu siswa dalam pemahaman konsep khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
4. Bagi peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual ini agar dapat dicapai pemahaman konsep yang lebih maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pratiwi, N. K. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Multirepresentasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMP: Sebuah Tinjauan Studi

- Ni. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(2), 359–366.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017, 1(15),
- Dafira, I.S., & Wahono, W. (2021). Efektivitas model *discovery learning* berbasis digital terhadap pemahaman konsep materi sistem pencernaan. Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains 2021, 9(2)
- Widiadnyana, I W., Sadia, I. W., & Suastra, I, W. (2014). Pengaruh Model Guided *Discovery learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha vol: 4.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Khairina, A. D., Budyartati, S., & Samsiyah, N. (2022). Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Tema 5 Muatan IPA Kelas V SD 02 Mojorejo Kota Madiun. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 3, 363-370.
- Nofala, J. A. (2022). *Pengaruh Model Discovery learning Dengan Bantuan Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Nurmardi, H. D., Oktaviani, A. M., & Rokmanah, S. (2022). Penerapan

Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 3(02), 45–54.

Purwono, dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2 (2)

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), 1, 181–192.

1.